



# PROSDING

## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi  
Higher Order Thinking Skills (HOTS)  
di Sekolah Dasar pada E7q  
Revolusi Industri 4.0

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd  
Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

**Dr. Daulat Saragi, M.Hum**  
sriadhi, f'I.Pd., M.Kom., Ph.D

Digital Library Lt.4  
Universitas Negeri Medan  
25 April 2019

PROS

D

NING

# Seminar Nasional Pendidikan Dasar

IMA

Pembelajaran Berorientasi  
Higher Order Thinking Skills (HOTS)  
di Sekolah Dasar pada Era  
Revolusi Industri 4.0

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd  
Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

Dr. Daulat Saragi, M.Hum  
Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Digital Library Lt.4  
Universitas Negeri Medan  
25 April 2019



Ikatan  
Mahasiswa & Alumni  
Pendidikan Dasar



Program Studi Pendidikan Dasar  
Pascasarjana Universitas Negeri Medan

UNI MED

PR ESS

PROS

D

NC

# Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Steering committee:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Dr. Daulat Saragi, M.Hum

Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Organizing Committee:

Fatmawati, S.Pd

Yusrizal, S.Pd

Ana Mulia, S.Pd

Raodah, S.Pd

Muda Genali Sakti, S.Pd

Ifran Fredy Tarigan, S.Pd

Nanda Ayu Setiawati, S.Pd

Reviewers:

Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd

Editor:

Dr. Daulat Saragi, M.Hum

Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D

Cover Design:

@rezhaban

**Published by**

**FBS Unimed Press**

**FBS Unimed**

**Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan 20221**

**Telp. (061) 6623942 Faks. (061) 6613319**

**E-mail [fbsunimedOress@gmail.com](mailto:fbsunimedOress@gmail.com)**

ISBN: 978-623-92504-3-0

**All Right Reserved**

**No Part of This Publication May Be Reproduce  
Without Written Permission of The Publisher**



## **Seminar Nasional Pendidikan Dasar**

**Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019**

### **KATA SAMBUTAN Oleh Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd**

Assalamualiakum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya acara Seminar Nasional Pendidikan Dasar dengan tema “Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking (HOTS)* di Era Revolusi Industri 4.0” pada tanggal 25 April 2019. Shalawat beriring salam tak lupa pula kita sampaikan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berlimu pengetahuan.

Ucapan terimakasih saya kepada bapak Dr. Restu, MS (Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan) yang telah menyampaikan kata-kata pembuka dalam acara ini. Kemudian ucapan terimakasih saya selanjutnya kepada Bapak Sriadhi, M.Pd., M.Kom., Ph.D selaku narasumber dalam acara ini dan mudah-mudahan materi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi kita semuanya. Turut hadir dalam acara ini Kepada Dinas Kota Medan saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah ikut serta menyukseskan acara ini. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada seluruh kepala sekolah SD dari berbagai daerah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Acara seminar ini bisa dikatakan perdana diadakan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Dasar, untuk itu saya berikan apresiasi penuh buat seluruh panitia yang terlibat aktif dalam menyukseskan acara ini. Menyadari pentingnya pembelajaran HOTS di era revolusi industri seperti sekarang ini, prodi Pendidikan Dasar melalui acara ini mengharapkan kepada seluruh peserta baik dari kalangan dosen, guru, serta mahasiswa dapat mengaplikasikan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Selain itu acara seminar nasional ini juga bertujuan untuk membantu para mahasiswa untuk melengkapi kebutuhannya serta memberikan pengajaran yang baru dan berharga bagi seluruh peserta. Kita tau bahwa pendidikan sekarang sudah berkembang dengan pesat, perkembangan itu tidak lain dan tidak bukan bercampur tangan dengan teknologi maka dari itu pada seminar nasional pendidikan dasar kali ini mengangkat sebuah tema yang luar biasa bagus. Diharapkan setelah mengikuti acara seminar ini dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap dunia pendidikan. Kerana pendidikan yang bagus terlahir dari orang yang bagus pula. Pada kesempatan ini juga saya mengucapkan ribuan trimakasih atas pasrtisipasi semuanya mengikuti acara seminar ini. Akhir kata saya ucapkan wassalamualaikum.

Medan, 20 April 2019  
Ketua Prodi Pendidikan Dasar

Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

### DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR KETUA PRODI PENDIDIKAN DASAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VISD NEGERI NO. 105371 SEI TONTONG</b> <i>Ahmad Madwan</i> .....	<b>1</b>
<b>LITERASI SAINS DI ERA REVOLUSI 4.0 UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR DAN PENGETAHUAN ANAK SD</b> <i>Endaita Nurisa Nainggolan</i> .....	<b>6</b>
<b>TELAAH PENERAPAN PENILAIAN PEMBELAJARAN IPA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS VII</b> <i>Devi Ariastika</i> .....	<b>9</b>
<b>PEMBELAJARAN PEMBAGIAN BILANGAN MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DI KELAS II SD NEGERI COT MEURAJA ACEH BESAR</b> <i>Herlin Fitria</i> .....	<b>15</b>
<b>PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VISD NEGERI NO. 105371 SEI TONTONG</b> <i>Indah Gustia Lubis</i> .....	<b>20</b>
<b>REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA DINI PADA ERA 4.0</b> <i>Irfah Aulaini Damanik</i> .....	<b>25</b>
<b>PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SAINS PADA ANAK USIA DINI MELALUI RISET PENGEMBANGAN METODE HIGHER ORDER THINKING SKILLS</b> <i>Isra' Hayati</i> .....	<b>28</b>
<b>PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA</b> <i>Joy Prima Siahaan</i> .....	<b>35</b>
<b>IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SDN094099 SIRUBE-RUBE</b> <i>Junanshe Nando Sinaga</i> .....	<b>40</b>
<b>IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KULTUR SEKOLAH DI SD 0308 AEK BARGOT KABUPATEN PADANG LAWAS DI ABAD 21</b> <i>Leni Sri Ramadhani Siregar</i> .....	<b>45</b>



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>PERAN PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENGEMBANGKAN DAYA KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN</b> <i>Leni Hartati Manurung</i> .....	49
<b>DESAIN MODEL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS GENDER DAN KEBHINEKAAN DALAM RANGKA PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SEKOLAH DASAR PROVINSI ACEH</b> <i>Mardhalati, Siti Mayang Sari, Herman Dwi Surjono, Ali Muhtadi</i> .....	54
<b>IPA DAN PEMBELAJARAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (Telaah Buku Siswa SD Kelas V Tema 8, Karya Heny Kusumawati, Dkk)</b> <i>Maria Nanda Sihotang</i> .....	58
<b>PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENGGUNAAN GADGET PADA KEMAMPUAN BERINTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN</b> <i>Marwah Nazhifah Sitorus</i> .....	62
<b>PENTINGNYA KEMAMPUAN MEMBACA BAGI SISWA SEKOLAH MENURUT SUDUT PANDANG TEORI PSIKOLOGI</b> <i>Masleni Harahap</i> .....	65
<b>TANTANGAN ABAD 21: DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI</b> <i>Mira Silfia</i> .....	70
<b>PENERAPAN PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PPKN PADA SISWA SD MUHAMMADIYAH SEI KAMBING MEDAN</b> <i>Muda Genali Sakti</i> .....	74
<b>BUDAYA SEKOLAH DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSRI 4.0</b> <i>Muhammad Rozki Syahputra</i> .....	79
<b>PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE HOTS TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR PKN</b> <i>Nizmi Putri</i> .....	84
<b>PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN CTL BERBASIS MEDIA TIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN INOVASI SISWA</b> <i>Nora Deselia Saragih</i> .....	87
<b>PERAN KELUARGA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA</b> <i>Novani Maryam Rambe</i> .....	92



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>PENERAPAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SISWA SEKOLAH DASAR</b> <i>Nurhalimah Siahaan</i> .....	99
<b>PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DENGAN MEMANFAATKAN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH DASAR</b> <i>Nuzulddin</i> .....	103
<b>DESKRIPSI BAHAN AJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF SISWA KELAS IV SD DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Paskah A Pakpahan</i> .....	107
<b>PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Ribka Meilan Siadari</i> .....	112
<b>INTEGRASI HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DENGAN MODEL CREATIVE PROBLEM SOLVING</b> <i>Rukmini Elysa Simanungkalit</i> .....	116
<b>PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA DI ERA DIGITAL</b> <i>Sari Jusnita Ginting</i> .....	124
<b>PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN <i>CABRI 3D</i> TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK</b> <i>Saut Lamhit Sitanggang</i> .....	130
<b>TINGKAT BERPIKIR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR</b> <i>Dessy Rahmi Kusumayanti</i> .....	135
<b>ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA YANG MENYONTEK SAAT ULANGAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI</b> <i>Siti Aminah</i> .....	143
<b>ANALISIS SOAL TIPE HOTS DI SEKOLAH DASAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA</b> <i>Siti Fadillah</i> .....	151
<b>MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PKn DI SEKOLAH DASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Sri Eka Hariani</i> .....	156
<b>ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV BERBASIS HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0</b> <i>Suci Insyani</i> .....	166



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MENGGUNAKAN MEDIA KITPADAERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Sukma Lestari</i> .....	172
<b>INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Surahmawati Dwi Ririn</i> .....	177
<b>PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DI ERA REVOLUSI INDUSTRI PADA PENJUMLAHAN PECAHAN DI KELAS V SDN 067241 KECAMATAN MEDAN DENAI T.A 2017/2018</b> <i>Syafrida Ernayanti</i> .....	183
<b>PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSEM ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN) PADA ERA GLOBALISASI DI TK/PAUD AMANAH MEDAN T.A 2019/2020</b> <i>Syaza Amirah</i> .....	188
<b>MEMBANGUN KARAKTER SISWA DENGAN LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Syibrina Jihan Lubis</i> .....	193
<b>HIGHER ORDER THINKING SKILL PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI METODE DEMONSTRASI DI SEKOLAH DASAR</b> <i>Tiflah Addina Khairiah Nasution</i> .....	200
<b>ANALISIS HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) PADA SOAL OBJEKTIF TES MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI LETAK DAN LUAS INDONESIA DALAM PETA KELAS V SD NEGERI NO.112141 RANTAUPRAPAT</b> <i>Trimo</i> .....	204
<b>PENERAPAN PEMBELAJARAN THINK ALOUD PAIR PROBLEM SOLVING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA</b> <i>Umar</i> .....	211
<b>LITERASI BARU PADA GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENJAWAB TANTANGAN ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Utari Nur Wulandari</i> .....	222
<b>UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PAIKEM DI KELAS IV SD</b> <i>Wahyu Hidayat</i> .....	228



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGAJARKAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN RME (REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION) DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Wawan Miswanto</i> .....	235
<b>ANALISIS KREATIVITAS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA YANG BERORIENTASI HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SISWA KELAS V</b> <i>Yenni Yamin</i> .....	241
<b>EFEKTIVITAS DAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL) SISWA SEKOLAH DASAR</b> <i>Yulinar Sari Simamora</i> .....	245
<b>LITERASI SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI 4.0</b> <i>Yuni Noviati</i> .....	252
<b>EFEKTIVITAS METODE AL-BAYAN TERHADAP PENGENALAN HURUF HIJAIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK KARTIKA 1-55 SIMPANG HARU PADANG</b> <i>Zakiah Assidiki</i> .....	256
<b>ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR ALJABAR DALAM MATEMATIKA PADA SISWA SMP</b> <i>Ayuni Khairiyah, Rahayu Kariadinata, Asep Jihad</i> .....	262
<b>PERKEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI DENGAN METODE BERMAIN GERAK DAN LAGU</b> <i>Ana Mulia</i> .....	270
<b>ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VI SEKOLAH DASAR MELALUI BUDAYA LITERASI DAN KOMUNIKASI DI ERA REVOLUSI INDRUSTRI 4.0</b> <i>Bernette Mulyanda</i> .....	279
<b>PERAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM PEMANFATAAN TEKNOLOGI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Beta Rapita Silalahi</i> .....	284
<b>MEMBANGUN SEMANGAT SISWA DALAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH</b> <i>Dahlia nila Krisna Hutagalung</i> .....	289
<b>TANTANGAN ABAD 21 TERHADAP DAMPAK GADGET PADA PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA ANAK USIA DINI</b> <i>Dewi Purnama Sari</i> .....	293



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>PENGGUNAAN HOTS (HIGH ORDER THINKING SKILLS) UNTUK MEMBANGUN LITERASI SAINS</b> <i>Ebet Elbita Tarigan</i> .....	300
<b>PENGARUH TEKNOLOGI GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA SD KELAS III DI ABAD 21</b> <i>Eka Putri Kartini Pasaribu</i> .....	306
<b>STRATEGI GURU PEMBELAJARAN PPKn DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Eliana Purba</i> .....	309
<b>PENGEMBANGAN SOAL TEST PADA TEMA GEMAR BEROLAHRAGA DI KELAS 1 SD BERORIENTASI PADA HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DI SEKOLAH DASAR</b> <i>Ella Laras Santi</i> .....	314
<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELALUI METODE GERAK DAN LAGU DI TK SANTA LUSIA</b> <i>Elti L Gultom</i> .....	318
<b>PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS IT DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA TINGKAT SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Ester Emerita Tarigan</i> .....	325
<b>GERAKAN BUDAYA LITERASI DALAM KOMUNIKASI</b> <i>Faisal Safri Dedi</i> .....	331
<b>INTEGRASI KURIKULUM AKHLAK DI SEKOLAH ALAM SCHOOL OF UNIVERSE BOGOR</b> <i>Fatmawati</i> .....	335
<b>PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL KOTA MEDAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI</b> <i>Fifit Sahputra</i> .....	341
<b>IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 101830 PANCUR BATU</b> <i>Fitri Yani</i> .....	346
<b>PENTINGNYA PANCASILA SEBAGAI PENGOKOH INTEGRASI NASIONAL UNTUK MENGAWAL MENTAL GENERASI MILENIAL</b> <i>Gabriela Anjelika Br. Sebayang</i> .....	350
<b>INTEGRASI ICT DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b> <i>Halimatus Sadiyah</i> .....	356



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI</b> <i>Ijah Mulyani Sihotang</i> .....	362
<b>ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN FISIK ANAK USIA DINI</b> <i>Ike Oktanira</i> .....	366
<b>PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI KLASIFIKASI HEWAN DALAM MENINGKATKAN TEAMWORK SKILL OLEH MAHASISWA PROGRAM STUDI PGSD</b> <i>Indah Pratiwi</i> .....	373
<b>PEMANFAATAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI (IT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH</b> <i>Indah Syasmita</i> .....	377
<b>HUBUNGAN PEMBERIAN REINFORCEMENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR DALAM UPAYA MEMBANGUN KAREKTERISTIK SISWA SD NEGERI 067243 MEDAN SELAYANG</b> <i>Irfan Fredi Tarigan</i> .....	383
<b>OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH</b> <i>Isma Damayanti</i> .....	389
<b>ANALISIS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS INOVATIF DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR DENGAN DI ERA RI 4.0</b> <i>Isnaini</i> .....	396
<b>DAMPAK GADGET BAGI ANAK USIA DINI DITINJAU DARI SISI EKONOMI KELUARGA</b> <i>Isra Hayati</i> .....	402
<b>MENINGKATKAN KECERDASAN MUSIK ANAK MELALUI MEDIA GADGET</b> <i>Juli Maini Sitepu, Mushab Al-Umairi</i> .....	408
<b>ANALISIS LITERASI KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR</b> <i>Karina Hajar Hutasuhut</i> .....	414
<b>PENGARUH TEKNOLOGI DAN LITERASI TERHADAP KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH DASAR</b> <i>Kiki Wihartini</i> .....	421
<b>PERAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK PUTUS SEKOLAH DI KELURAHAN PAYAH PASIR</b> <i>Luciyana Simanjuntak</i> .....	425



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA DI KELAS IV SD BERBASIS HOTS DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0</b> <i>Mahdalena</i> .....	431
<b>OPTIMALISASI PERAN KELUARGA DALAM MEMBANGUN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Mardha Shinta, Trisna Amelia</i> .....	434
<b>MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI LKS BERBASIS HOTS BERBANTUAN ICT DI SD NEGERI 102119 NAGARAJA</b> <i>Maria Melfa Simanjuntak</i> .....	440
<b>DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKIS ANAK USIA DINI</b> <i>Mavianti</i> .....	448
<b>PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK DI RA AL-FITRAH BINJAI</b> <i>Mawaddah Nasuiton, Kartini</i> .....	454
<b>GADGET DAN ANAK USIA DINI</b> <i>Mutiah Khaira Sihotang</i> .....	460
<b>ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH ALAM</b> <i>Nanda Ayu Setiawati</i> .....	466
<b>PENGARUH MODEL ROLE PLAYING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 106158 PEMATANG JOHAR DELI SERDANG</b> <i>Nirwana Anas, Muhammad Husni</i> .....	470
<b>DAMPAK PEMANFAATAN TEKNOLOGI GADGET TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK USIA DINI</b> <i>Nurul Amelia</i> .....	475
<b>TANTANGAN ABAD 21 TERHADAP DAMPAK GADGET BAGI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI</b> <i>Ostawati Gultom</i> .....	483
<b>HOTS (High Order Thinking Skills) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODUL</b> <i>Pipit Putri Hariani MD</i> .....	494
<b>PERMAINAN TRADISIONAL VS PERMAINAN DIGITAL PADA ANAK USIA DINI</b> <i>Rasti Purnama Sari</i> .....	501
<b>DAMPAK GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN TINGKAH LAKU SOSIAL SISWA DI TK NURUL IKHSAN</b>	



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<i>Rusmaliyah</i> .....	506
<b>ANALISIS PENDEKATAN BEYOND CENTERS AND CIRCLE TIME (BCCT)DALAM MENEJEMENSTRATEGI DI PAUDYANG BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILSS (HOTS)DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4,0</b> <i>Siti Mahyuni Harahap</i> .....	513
<b>PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ICT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA</b> <i>Siti Zahara Harahap, Ulfah Sari Rezeki</i> .....	519
<b>PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL SUMATERA UTARA DAN NILAI KEBHINNEKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KOTA MEDAN</b> <i>Tina Sheba Cornelia, Juwita Tindaon</i> .....	525
<b>PENGARUH TEKNIK KUNJUNGAN LAPANGAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS</b> <i>Ulfah Sari Rezeki, Tina Sheba Cornelia</i> .....	532
<b>KAJIAN PENDIDIKAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS SDM</b> <i>Umar Darwis</i> .....	539
<b>ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI</b> <i>Wahyu</i> .....	545
<b>UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK UISA DINI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SENTRA DI RA ICMA PERNANTIAN LABUHANBATU SELATAN</b> <i>Widya Masitah, Maslaila</i> .....	551
<b>ANALISIS PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA DINI</b> <i>Wulan Suci Maghfirah</i> .....	559
<b>PENGARUH TEKNIK SOCRATIC QUESTIONING DENGAN MEDIA TALKING CHIPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS OLEH MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <i>Yayuk Hayulina Manurung</i> .....	564
<b>MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0</b> <i>Yusnita</i> .....	570
<b>PENGARUH MEDIA POWERPOINT DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI PANTON LUAS BARU</b> <i>Yusrizal</i> .....	578



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

<b>PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFOMASI DAN KOMUNIKASI PADA GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN DELI SERDANG</b> <i>Abu Bakar</i> .....	588
<b>UPAYA MENINGKATKAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL</b> <i>Adinda Purnama</i> .....	597
<b>MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE LATIHAN (DRILL) PADA MATERI PENJUMLAHAN PECAHAN CAMPURAN DI KELAS V SDN 043953 SINGGAMANIK T.A 2015/2016</b> <i>Adinda Purnama</i> .....	600
<b>PENGARUH METODE COPY THE MASTER TERHADAP KEMAMPUAN KEMAMPUAN MENULIS WACANA ARGUMENTASI OLEH MAHASISWA SEMESTER II PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <i>Oktavia Lestari P</i> .....	605
<b>EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEGIATAN MENGANYAM DI KELAS B1 TK SAFIATUDDIN KUTABLANG LHOKSEUMAWE</b> <i>Raodah</i> .....	612
<b>PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH MATEMATIKA SMP KELAS VII</b> <i>Reviva Safitri</i> .....	623
<b>IMPLEMENTASI STRATEGI MEMBACA KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA SEKOLAH DASAR</b> <i>Rizka Harfiani</i> .....	629



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

### MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI

**Ijah Mulyani Sihotang**

Pendidikan Akuntansi FKIP Muhammadiyah Sumatera Utara

ijahmulyani@umsu.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dalam pembelajaran akuntansi dan apakah penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa, hal ini ditandai oleh banyaknya hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini adalah Penelitian ekperimental yang dilakukan pada sekolah SMK. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimental One group pre-test post-test only, langkah awal dilakukan pre tes selanjutnya pembelajaran diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Team Assisted Individualization dan selanjutnya dilakukan Post tes. Sampel penelitian berjumlah 39 orang. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat hasil belajar pada pre tes sebesar rata-rata 50,51 dan standar deviasi 9,98 hasil belajar pada pos tes di peroleh nilai rata-rata 90,25 dan standar deviasi 65,7

**Kata kunci:** team assisted individualization, akuntansi

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan pendidikan harus mengacu pada tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan salah satu indikatornya adalah tercapai tujuan pendidikan. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah proses pembelajaran dan komponen utamanya adalah pendidik dan peserta didik. Pendidik sebagai pengajar, sebagai pembimbing dan sebagai fasilitator dan peserta didik berperan sebagai subjek dari kegiatan belajar mengajar. Siswa sebagai subjek belajar harus berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus menciptakan proses pembelajaran yang Efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang tepat sasaran. Sasarannya adalah siswa, siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dalam pencapaian tersebut banyak cara yang dapat dilakukan guru salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran. Berjalan tidaknya model pembelajaran sangat tergantung pada keterlibatan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan ditemukan masalah diantaranya masih banyak siswa belum mendapatkan hasil belajar yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal, siswa belum focus dalam pembelajaran, pembelajaran masih terpusat pada guru dan



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

pembelajaran yang dialami siswa masih terlihat pasif. Untuk itu perlu suatu pendekatan bagaimana caranya agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran, maka guru harus melakukan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang aktif dan kreatif dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Pembelajaran yang diberikan adalah pembelajaran dengan model Tipe Team Assisted Individualization (TAI). Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah pembelajaran yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin dalam karyanya *Cooperative Learning : Theory, Research and Practice*. Slavin (2005 : 187) Menurut Robert Slavin (1984), Team Assisted Individualization (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.

### METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang dilaksanakan diawali dengan melihat bagaimana hasil belajar sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dan bagaimana hasil belajar setelah diberi perlakuan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pantai Cermin. Jumlah sampel penelitian sebanyak 39 orang siswa. Instrumen penelitian menggunakan tes, sebelumnya dilakukan validasi atas tes tersebut. Teknik analisis penelitian ini dengan menggunakan uji beda.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan pre eksperimental One group pre-test post-test only yang artinya membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tahap awal pengambilan data adalah memberi pre tes kepada siswa dengan materi jurnal umum. Adapun hasil belajar sebelum diberi perlakuan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (Pre tes) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Pre Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	40	14	35,90%
2	50	13	33,33%
3	60	8	20,51%
4	70	4	10,26%
5	80	-	-
6	90	-	-
7	100	-	-
JUMLAH		39	100%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa belum ada siswa yang mencapai nilai KKM, KKM yang ditetapkan sekolah adalah nilai 75, nilai rata siswa sebesar 50,51, nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi 70. Langkah berikutnya siswa diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dengan langkah-langkah menurut Aris Shoimin (2013 :200) sebagai berikut:

1. Pacement Test, Guru memberikan tes awal (pre test) kepada siswa. Cara ini bisa digantikan dengan mencermati rata – rata nilai harian atau nilai pada bab sebelumnya yang diperoleh



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

siswa sehingga guru dapat mengetahui kekurangan siswa pada bidang tertentu. 2. Teams, Guru membentuk kelompok – kelompok yang bersifat heterogen yang terdiri dari 4-5 siswa. 3. Teaching group, Guru memberikan materi secara singkat menjelang pemberian tugas kelompok. 4. Student Creative, Pada langkah ini, guru perlu menekankan dan menciptakan persepsi bahwa keberhasilan setiap siswa (individu) ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. 5. Team Study Pada tahapan team study, siswa belajar bersama dengan mengerjakan tugas – tugas dari LKS yang diberikan dalam kelompoknya. Materi yang dibahas dalam hal ini adalah Jurnal Umum. Pada tahapan ini guru juga memberikan bantuan secara individual kepada siswa yang membutuhkan, dengan dibantu siswa - siswa yang memiliki kemampuan akademik yang bagus di dalam kelompok tersebut yang berperan sebagai peer tutoring (tutor sebaya). 6. Fact Test, Guru memberikan tes – tes kecil berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, misalnya dengan memberikan kuis yang terkait dengan Jurnal Umum. 7. Team Score and Team Recognition, Selanjutnya, guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok dan memberikan “gelar” penghargaan terhadap kelompok yang berhasil secara cemerlang dan kelompok yang dipandang kurang berhasil dalam menyelesaikan tugas. Misalnya dengan menyebut mereka sebagai “Kelompok OK”, “Kelompok LUAR BIASA”, dan sebagainya. 8. Whole-Class Units, Langkah terakhir ini, guru menyajikan kembali materi di akhir bab dengan strategi pemecahan masalah untuk seluruh siswa di kelasnya. Hasil belajar dengan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1 Nilai Post Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentasi
1	40	-	-
2	50	-	-
3	60	-	-
4	70	-	-
5	80	12	30,77%
6	90	14	35,90%
7	100	13	33,33%
JUMLAH		39	100%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa seluruh siswa yang mencapai nilai KKM, dan nilai rata siswa sebesar 90,25. Nilai terendah siswa sebesar 80 dan nilai tertinggi 100. Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Team Assisted Individualization ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena model pembelajaran ini memiliki kelebihan-kelebihan sebagai berikut:

Menurut Aris Shoimin (2013 :202) Kelebihan model pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) sebagai berikut :

1. Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
2. Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
3. Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya.
4. Siswa diajarkan bagaimana bekerja sama dalam suatu kelompok.
5. Mengurangi kecemasan (reduction of anxiety).
6. Menghilangkan penasar “terisolasi” dan panic.
7. Menggantikan bentuk persaingan (competition) dengan kerja sama (cooperation).



## Seminar Nasional Pendidikan Dasar

Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* di Sekolah Dasar pada Era Revolusi Industri 4.0  
Digital Library - Universitas Negeri Medan, 25 April 2019

8. Melibatkan siswa untuk aktif dalam proses belajar.
9. Mereka dapat berdiskusi (discuss), berdebat (debate), atau menyampaikan gagasan, konsep, dan keahlian sampai benar – benar memahaminya.
10. Mereka memiliki rasa peduli (care), rasa tanggung jawab (take responsibility) terhadap teman lain dalam proses belajarnya.
11. Mereka dapat belajar menghargai (learn to appreciate) perbedaan etnik (ethnicity), perbedaan tingkat kemampuan (performance level) dan cacat fisik (disability).

Ada beberapa siswa yang masih kurang kemampuannya, dengan diterapkannya Model Pembelajaran Team Assisted Individualization kondisi ini dapat diatasi karena pembelajaran Model Pembelajaran Team Assisted Individualization ini intinya adalah pembelajaran dengan kelompok yang anggota kelompoknya bersiat heterogen, yang kemampuannya kurang dapat diminimalisir oleh anggota kelompok yang punya kemampuan lebih sehingga di kelompok tersebut suasana diskusi lebih aktif dan tingkat kepedulian yang tinggi oleh anggota kelompok dapat membuat suasana belajar kelompok lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada masing-masing kelompok.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka simpulan penelitian ini adalah: Model Pembelajaran Team Assisted Individualization dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan Model Team Assisted Individualization perlu dilakukan secara konsisten terlebih-lebih pada kelas heterogen, karena siswa yang kurang kemampuannya dapat belajar dari teman kelompoknya tanpa harus mengalami rasa takut dan siswa yang punya kemampuan lebih dapat berbagi dengan teman-temannya sekaligus sebagai wadah baginya dalam membiasakan diri dalam melatih berbicara didepan umum untuk menguji kemampuan dalam berkomunikasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013/Aris Shimin-  
Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014.